

PRODUK INOVASI PKK (READY TO WEAR) OVERSIZED SHIRT AND HANDMADE POUCH

Ulfa Annida Damanik

ulfa.damanik02@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Makalah ini berisi tentang produk inovasi bidang *fashion*. Mengingat bahwa dunia *fashion* dan sejenisnya semakin lama semakin merebak dan semakin maju dengan sangat pesat. Perkembangan tersebut sangat luas mulai dari model, bentuk, dan jenis produk itu sendiri. Dalam makalah ini hanya akan membahas inovasi produk busana dan kerajinan (*craft*).

Produk *fashion* dan sejenisnya tidak hanya cukup hanya cantik dan indah untuk memberi kesan baik dalam tampilannya (*fashionable*) akan tetapi juga dituntut harus memperhatikan berbagai fungsi lainnya. Dalam makalah ini *fashion* itu sendiri ditekankan harus memiliki nilai penyesuaian dengan aktifitas dan kegunaan (*adptable*) seiring perkembangan zaman serta dalam penggunaannya dapat dengan mudah dipakai (*wearable*), simpel dan praktis namun tetap menarik menjadi pilihan masyarakat yang akan diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan inovasi.

Kata Kunci: inovasi produk, kerajinan, *fashion*, *ready to wear*, *pouch*.

PENDAHULUAN

Inovasi produk dapat diartikan sebagai suatu ide baru yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ini inovasi merupakan aplikasi berbeda dari suatu ide atau penemuan. Maksud dari penemuan disini merupakan konsep dari suatu ide itu sendiri.

Di zaman sekarang ini, manusia dituntut menjadi kreatif yang pada akhirnya banyak sekali inovasi yang dilakukan oleh orang-orang tersebut terhadap berbagai macam produk. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru dan juga unik yang berbeda dengan yang sudah ada.

Inovatif juga merupakan sikap penting bagi semua orang dan khususnya seorang wirausahawan. Jika seorang wirausahawan

tersebut selalu melakukan inovasi dalam usahanya, maka keuntungan dan kesuksesan akan didapatkannya. Inovatif merupakan implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya. Kreatif dan inovatif adalah suatu kemampuan untuk memindahkan sumber daya yang kurang produktif menjadi sumber daya yang produktif.

Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas. Inovasi yang berhasil pada umumnya sederhana, terfokus dan ditujukan pada aplikasi dengan desain yang khas, jelas dan cermat. Inovasi lebih banyak melibatkan kerja fisik dari pada pemikiran.

PEMBAHASAN

A. Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*)

Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Manusia membutuhkan busana untuk melindungi dirinya dari cuaca maupun berbagai alasan lain. Pakaian tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar manusia saja yakni kebutuhan untuk melindungi tubuh. Dengan perkembangan jaman, kebutuhan sandang tidak lagi sekedar berpakaian atau berpenampilan seadanya melainkan mulai bergeser menjadi kebutuhan fashion dan sebagai identitas diri/sosial dan tren mode (estetis), dimana berbagai jenis busana maupun pelengkap busana dipadupadankan sedemikian rupa untuk tampil menarik. Orang memakai busana sebagai *fashion* untuk diperlihatkan atau dipamerkan pada orang lain. Sehingga busana pada saat ini lebih pesat perkembangannya dengan banyak model dan variasi yang beragam.

Melihat dunia *fashion* yang dinamis, selalu berkembang dan memiliki perubahan seiring berjalannya waktu dan kebutuhan yang meningkat. Desain-desain busana yang sudah banyak di masyarakat diolah lagi menjadi desain yang lebih unik, dan tidak membosankan. Dan seperti yang telah diamati, saat ini masyarakat khususnya Indonesia cenderung memiliki gaya hidup yang dapat menyesuaikan diri (*adaptable*) seiring perkembangan zaman. Penggunaan busana yang dapat dengan mudah dipakai (*wearable*), simpel dan praktis namun tetap menarik menjadi pilihan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, pilihan

busana yang paling sesuai adalah busana siap pakai (*ready to wear*).



Gambar 1. Contoh busana *ready to wear*

Kesibukan orang yang semakin padat di masa depan juga menjadikan penyebab mereka tidak lagi mempunyai banyak waktu untuk memesan pakaian (menempah pakaian) ke penjahit dan melakukan pengepasan (*fitting*) baju berkali-kali. Busana siap pakai (*ready to wear*) adalah suatu jenis busana yang dapat dikenakan sesuai dengan fungsi dan kegunaannya (*wearability*) serta ketahanan, proses perawatan dan pemeliharannya tidak rumit. Jenis busana ini juga bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dahulu atau dengan kata lain busana siap pakai (*ready to wear*) ini tidak membutuhkan pengepasan (*fitting*) berkali-kali untuk menyesuaikan dengan ukuran tubuh pemakai.

Busana siap pakai (*ready to wear*) biasanya mudah digunakan untuk aktivitas umum sehari-hari dikarenakan konstruksinya yang lebih minimalis dan less complicated. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana siap pakai (*ready to wear*) ini juga berbeda dan memungkinkan busana siap pakai (*ready to wear*) ini biasanya lebih nyaman dikenakan oleh pemakainya.

Situasi pasar yang terus menerus berubah-ubah mengharuskan untuk lebih menjaga kualitas ataupun mutu produk yang akan dipasarkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk berinovasi dan berkarya perlu diutamakan sebab keadaan pasar akan menjadi lebih mudah menerima sesuatu

ketika produk yang ditawarkan memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri.

Produk busana siap pakai (*ready to wear*) ini mengusung konsep kasual. Jenis busana ini biasanya sangat disukai karena kesan yang akan ditimbulkan oleh pemakai terlihat santai namun tetap indah dan cantik serta elegan jika digunakan. Inovasi yang diterapkan dalam produk busana siap pakai (*ready to wear*) ini dapat dilihat dari bentuk busana yang *oversize* dengan tujuan semakin memberi rasa kenyamanan pada pemakai dengan leluasa dalam beraktifitas. Selain itu pemilihan warna serta motif juga memungkinkan pemakai untuk mudah memadu-padankan dengan bawahan (rok atau celana) ataupun jika pemakai menggunakan hijab juga akan lebih mudah mengkombinasikan motif dan warna hijab yang berbeda-beda sehingga dapat digunakan berulang-ulang diberbagai kesempatan.

Alat dan Bahan

Dalam memproduksi suatu barang, tentunya akan diperlukan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat dan nantinya menghasilkan produk yang diinginkan. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan busana *oversize* dengan konsep siap pakai (*ready to wear*) ini adalah sebagai berikut.

Table 1. Alat pembuatan busana *oversize*

No	Nama Alat	No	Nama Alat
1	Mesin jahit	6	Jarum pentul
2	Kertas pola	7	Kapur jahit
3	Pensil	8	Gunting
4	Penggaris pola	9	Kertas karbon
5	Meteran kain	10	Rader jahit

Table 2. Bahan dalam pembuatan busana *oversize*

No	Nama Bahan	Banyak Barang
1	Kain Katun	1 meter
2	Kain Viselin	0,5 meter
3	Kancing	9 buah
4	Benang	1 buah

Langkah Kerja

Dalam pembuatan busana *oversize* tentunya ada beberapa langkah-langkah kerja yang perlu dilakukan agar

busana ini dapat selesai dengan baik dan benar. Adapun urutan kinerja yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Buatlah pola dasar badan bagian depan, dan pola dasar badan bagian belakang.
2. Pola dasar badan tersebut dimodifikasi dalam hal ukuran (diperbesar) agar ukuran hasil busana tersebut memberi kesan *oversize*.
3. Letakkan pola yang sudah selesai tersebut diatas kain selanjutnya pola dan kain tersebut disemat dengan menggunakan jarum pentul. Tujuannya agar pola yang telah diletakkan diatas kain tidak bergeser.
4. Potong kain yang telah diberi tanda lebih untuk kampuh.
5. Beri tanda jahitan dengan menggunakan kertas karbon dan rader jahit.
6. Mulai menjahit. Bagian yang pertama, jahitlah bagian bahu, bagian batas belahan dada depan, selanjutnya jahit bagian sisi badan.
7. Jahit kerah dan satukan hasil jahitan kerah tersebut dengan bagian kerah busana.
8. Buat lubang kancing bagian depan busana.
9. Pasang kancing dan busana selesai.

Hasil Produk

Dalam proses pembuatan busana kemeja *oversize* dengan konsep siap pakai (*ready to wear*) ini, dapat dikatakan sangat sedikit kendala atau bahkan kemungkinan besar tidak ada kendala yang dihadapi. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk ini juga tidak langka (sangat mudah didapat).

Hasil produk dari kemeja *oversize* dengan konsep siap pakai (*ready to wear*) sangat nyaman dipakai. Bentuk dan ukuran baju yang besar sangat memudahkan pengguna dalam menjalankan aktifitasnya. Selain itu warna busana ini juga sangat memungkinkan pengguna untuk mengkombinasikan dengan aksesoris ataupun bawahan (celana jeans atau celana kain lainnya) yang berbeda-beda.



Gambar 2. Hasil Kemeja *Oversize*(*Ready to Wear*)

B. Handmade Pouch

Akhir-akhir ini *pouch* semakin dikenal di masyarakat. Alat bawa sejenis tas yang biasa terbuat dari berbagai jenis kain ini mulai populer karena bentuknya yang mungil, namun bisa diisi dengan macam-macam barang sesuai kebutuhan. Ukuran *pouch* itu sendiri juga cukup beragam, tergantung penggunaannya untuk apa. Saat ini sudah terdapat berbagai macam aneka bentuk dari *pouch* bag itu sendiri yang tentunya sangat *fashionable*.

Pada umumnya para wanita sangat menyukai produk-produk berbentuk lucu dan unik serta mempunyai nilai yang fungsional. Mereka cenderung memerlukan sesuatu yang memudahkan para pengguna untuk membawa barang apapun yang memiliki ukuran kecil kemanapun mereka pergi agar barang-barang tersebut tidak tercecer di dalam tas dan mengurangi kemungkinan barang-barang kecil tersebut lupa terbawa. Hal itu menjadi salah satu penyebab yang melatar belakangi aksesoris seperti *pouch* sangat digemari semua kalangan karena dapat memudahkan para pengguna untuk menyimpan barang-barangnya.

Pouch biasa dipakai untuk menaruh barang-barang mungil dalam rangka bepergian. Di tempat yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kantong ini, para pengguna bisa menaruh *handphone*, alat atau perlengkapan *make-up*, dokumen-dokumen kecil seperti paspor, hingga bisa menjadi tempat penyimpanan alat-alat tulis dan sebagainya.



Gambar 3. Contoh Produk *Pouch*

Sifat *pouch* yang multifungsi ini yang membuat jenis alat bawa ini kian hari semakin populer. Dari bentuknya yang hanya kotak dan terlihat simpel, sampai sekarang bahkan bisa menemukan berbagai *pouch* dengan beragam model dan desain unik dan menarik. *Pouch* dapat dibuat dari beragam bahan, mulai dari katun, kanvas, kulit, maupun denim. Masing-masing jenis akan menentukan kualitas dari *pouch* itu sendiri.

Situasi pasar yang terus menerus berubah-ubah mengharuskan untuk lebih menjaga kualitas ataupun mutu produk yang akan dipasarkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk berinovasi dan berkarya perlu diutamakan sebab keadaan pasar akan menjadi lebih mudah menerima sesuatu ketika produk yang ditawarkan memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri.

Dewasa ini waktu semakin menjadi sesuatu yang semakin berharga bagi sebagian besar orang. Era globalisasi yang menuntut segala sesuatu bergerak lebih cepat membuat siapapun cenderung menyukai segala sesuatu yang praktis, efisien, serta memudahkan pengguna tersebut dalam menggunakannya. Maka berdasarkan hal tersebut muncul ide untuk memberi inovasi pada produk *pouch* ini dengan mengkombinasikan kain dengan plastik mika dengan tujuan untuk lebih memudahkan para pengguna pada saat menggunakan *pouch* ini. Pengguna tidak perlu membuka *pouch* untuk melihat barang-barang apa saja yang ada didalam *pouch* ini. Sehingga *pouch* ini menjadi praktis, cepat dan sangat memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

Alat dan Bahan

Dalam memproduksi produk *pouch* ini, akan diperlukan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat dan nantinya menghasilkan produk. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan *pouch* ini adalah sebagai berikut.

Table 3. Alat pembuatan *pouch*

No	Nama Alat
1	Mesin jahit
2	Gunting
3	Kapur jahit
4	Penggaris
5	Meteran kain
6	Jarum pentul

Table 4. Bahan dalam pembuatan *pouch*

No	Nama Bahan	Banyak Barang
1	Kain Kanvas	25 cm x 24 cm
2	Kain Spunbond	25 cm x 24 cm
3	Plastik mika	11 cm x 22 cm
4	Resleting	1 buah
5	Benang	1 buah

Langkah Kerja

Dalam pembuatan *pouch* tentunya ada beberapa langkah-langkah kerja yang perlu dilakukan agar *pouch* ini dapat selesai dengan baik dan benar. Adapun urutan kinerja yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Buatlah pola *pouch* untuk ukuran kain kanvas (18 cm x 21 cm) dan untuk ukuran plastic mika (9 cm x 21 cm).
2. Letakkan pola yang telah selesai diatas kain kanvas, kain lapis spunbond dan plastik mika, beri tanda lebih kain untuk kampuh sebesar 1 cm lalu digunting.
3. Mulai menjahit kain kanvas, kain lapis spunbond dan resleting menjadi satu kesatuan (dijahit secara bersamaan). (Bagian kain I)
4. Untuk bagian selanjutnya, jahitlah kain kanvas dan plastik mika. (Bagian kain II)
5. Jahitlah bagian kain I dan bagian kain II disatukan pada resleting
6. Jahitlah bagian bawah *pouch* dan bagian masing-masing sisinya.

7. Setelah selesai menjahit, baliklah *pouch* tersebut.
8. *Pouch* telah selesai.

Hasil Produk

Dalam proses pembuatan *handmade pouch* ini, kendala yang dihadapi hanya pada saat menjahit plastik mika dengan kain. Hal itu dikarenakan pada saat menjahitnya, plastik tersebut melekat/lengket dengan mesin jahit sehingga tidak bias terjahit. Solusi yang digunakan agar plastik mika dan kain tersebut dapat terjahit adalah dengan memberi alas kertas pada bagian plastik mika. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk ini juga tidak langka (sangat mudah didapat).

Hasil produk dari *pouch* ini sangat mudah dipakai. Bentuk dan ukuran *pouch* yang tidak terlalu kecil akan memudahkan pengguna dalam meletakkan beberapa barang yang akan dibawa pada saat bepergian. Selain itu warna pada *pouch* yang unik dan menarik memberi kesan estetika (keindahan) yang lebih.



Gambar 4. Hasil Produk *Pouch*

KESIMPULAN

Inovatif adalah hal penting dalam rangka mengelola sumber daya dan juga produk-produk yang sudah ada dengan tujuan untuk menambah nilai guna dan juga estetika yang pada akhirnya semakin dapat diterima dimasyarakat karena pembaharuan kreativitas serta inovasi itu sendiri selalu dilakukan demi kepuasan konsumen.

Inovasi yang berhasil pada umumnya sederhana dan terfokus serta ditujukan pada aplikasi dan desain yang khas, jelas dan

cermat. Inovasi dapat diwujudkan tidak hanya melibatkan kerja fisik namun juga dengan bantuan pemikiran yang mendalam.

Inovasi yang diterapkan dalam produk busana siap pakai (*ready to wear*) ini dapat dilihat dari bentuk busana yang *oversize* dengan tujuan semakin memberi rasa kenyamanan pada pemakai dengan leluasa dalam beraktifitas. Selain itu pemilihan warna serta motif juga memungkinkan pemakai untuk mudah memadu-padankan dengan bawahan (rok atau celana) ataupun jika pemakai menggunakan hijab juga akan lebih mudah mengkombinasikan motif dan warna hijab yang berbeda-beda sehingga dapat digunakan berulang-ulang diberbagai kesempatan.

Pada produk yang ke dua, inovasi produk diterapkan dalam mengkombinasikan kain dengan plastik mika dengan tujuan untuk lebih memudahkan para pengguna pada saat menggunakan *pouch* ini. Pengguna tidak perlu membuka pouch untuk melihat barang-barang apa saja yang ada didalam pouch ini. Sehingga pouch ini menjadi praktis, cepat dan sangat memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

REFERENSI

<http://www.desainbusana.com/>

<http://www.armani.com/>

<http://www.fallindesign.com/>